

**MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
BERDASARKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN**

**(STUDI KASUS PADA UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA BRAWIJAYA MALANG)**

SKRIPSI



OLEH :

ALCELINA ONI

NIM : 2020120163

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2024**

RINGKASAN

Keputusan terbaik dalam pengembangan usahanya, koperasi perlu mengetahui dan mengevaluasi kinerja keuangannya. Penelitian ini menggunakan statistik untuk menilai likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada Koperasi Karyawan Republik Indonesia di Universitas Brawijaya Malang. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Sumber data sekunder untuk penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Karyawan Republik Indonesia tahun 2019–2023 yang diperoleh dari Universitas Brawijaya Malang. Salah satu metode analisis data adalah analisis rasio keuangan. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa meskipun rasio profitabilitas pendapatan operasional rendah, yang membuatnya tidak sehat, rasio solvabilitas dan likuiditas keduanya dianggap sangat baik. Koperasi Karyawan Republik Indonesia di Universitas Brawijaya di Malang harus menghitung rasio keuangan untuk membuat penilaian, menurut hasil penelitian.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Koperasi, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peluang usaha dalam suatu perusahaan dewasa ini, di era globalisasi, mulai berpusat pada kemampuan masyarakat untuk bersatu, berorganisasi, dan mengejar kekayaan. Usaha di Indonesia disebut koperasi, dan orang-orang yang menjalankannya adalah orang perseorangan atau badan hukum koperasi yang kegiatan ekonominya berlandaskan pada asas-asas koperasi dan gerakan ekonomi kerakyatan yang berlandaskan pada konsep kekeluargaan. Rencana-rencana pembangunan mendapat bantuan dari koperasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Struktur dan tujuan koperasi belum sepenuhnya dipahami meskipun koperasi telah berkembang dan maju. Perusahaan-perusahaan bisnis beroperasi dalam suasana yang kompetitif, klaim Muhammad Rifai (2018). Akibatnya, perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kehidupan mereka sendiri dengan memperoleh keunggulan kompetitif di lingkungannya. Jika perusahaan memiliki pekerja-pekerja yang terampil, maka usaha ini dapat diselesaikan.

Pertumbuhan dan perkembangan koperasi belum sepenuhnya memperlihatkan struktur dan tujuannya. Sektor swasta masih menjadi penggerak utama perekonomian Indonesia, dengan koperasi sebagai ujung tombak perekonomian. Menurut M. Askiyanto (2022), lingkungan eksternal koperasi mengalami berbagai perubahan dari masa ke masa. Perubahan lingkungan eksternal yang cepat memungkinkan koperasi untuk saling bersaing dan

beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Untuk memperluas dan memperkuat ekonomi kerakyatan, koperasi perlu bekerja keras dan beroperasi secara efisien. Namun, satu-satunya cara yang dapat dilakukan koperasi adalah dengan memperkuat ekonomi kerakyatan yang menjadi tulang punggung perekonomian bangsa (Baswir, 2013).

Tingkat perkembangan suatu organisasi dapat diketahui dengan melihat kinerja keuangannya. Keinginan dan hasrat manusia selalu berubah, dan untuk memenuhinya, manusia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan, termasuk uang, menurut M. Askianto (2022). Oleh karena itu, salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan apakah hasil yang dicapai dalam kegiatan usaha koperasi benar-benar meningkat, menurun, atau bahkan berbalik adalah kinerja keuangan organisasi tersebut. M. Askianto (2022) menegaskan bahwa pengembangan literasi keuangan sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat. Dengan peningkatan keterampilan pengelolaan sumber daya keuangan pribadi, manajemen dapat memanfaatkan tinjauan kinerja keuangan sebagai alat untuk memenuhi tugas penyandang dana dan mencapai tujuan perusahaan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai keberhasilan keuangan koperasi. Rasio keuangan merupakan alat yang berguna untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan. Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas koperasi dapat dievaluasi menggunakan ukuran keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus dilunasi dengan cepat dalam waktu yang singkat. Jika perusahaan dapat membayar hutangnya dengan

aset yang lebih besar dari semua kewajibannya, maka perusahaan tersebut dianggap likuid. Menurut Handano Mardiyanto (2009), likuiditas merupakan metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman jangka pendek yang jatuh tempo pada tahun yang ditentukan.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menggunakan kekayaan atau aset agunannya untuk melunasi semua hutangnya dalam jangka panjang dan pendek, jika bisnis tersebut harus ditutup atau dilikuidasi. Pelanggan produk asuransi jangka panjang, termasuk asuransi jiwa, dapat mengevaluasi bisnis tersebut sebelum memilihnya. Total beban utang bisnis tersebut kemudian dibandingkan dengan ekuitas dan aset dengan rasio solvabilitas, yang juga dikenal sebagai rasio leverage. Sebagai istilah akuntansi fundamental, solvabilitas adalah kapasitas bisnis untuk melunasi semua kewajibannya dengan menggunakan asetnya sebagai agunan hutang. Kapasitas perusahaan untuk membayar utang secara keseluruhan atau sebagian berdasarkan nilai asetnya juga akan tercermin dalam solvabilitasnya. Kemampuan ini juga akan berdampak pada akun keuangan perusahaan.

Kemampuan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai profitabilitas. Dengan menghasilkan laba sebanyak mungkin, perusahaan dapat terus beroperasi, dan perusahaan dengan laba lebih besar mungkin lebih bernilai. Pertumbuhan perusahaan, baik di sektor koperasi atau tidak, akan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas maksimumnya (Dewi & Wirajaya, 2013).

Analisis keuangan memberikan indikasi keuangan dalam bentuk rasio dengan menggunakan sistem rasio standar untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu organisasi. Pada kenyataannya, rasio berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Koperasi dapat memeriksa keadaan keuangan masa lalu mereka dengan melihat catatan keuangan mereka. Melakukan tinjauan keuangan memberi Anda informasi yang Anda butuhkan untuk menilai seberapa efektif perusahaan Anda mengelola uangnya.

Selama pertandingan, para pekerja Republik Indonesia Brawijaya Malang terbantu dengan sejumlah kendala yang bersumber dari pengetahuan pengurus yang terlalu lama dalam kegiatan yang bergiliran, khususnya pada bagian pengumpulan dana, peminjaman, dan pendaftaran. Pengurus harus merkapitulasi data simpanan anggota sejak anggota melakukan penyetoran untuk mengetahui nominal simpanannya, seperti yang terlihat pada proses penarikan simpanan. Karena data yang disimpan terlalu banyak dan tidak tersegmentasi berdasarkan transaksi yang telah dilakukan, pengurus kesulitan untuk memastikan apakah data angsuran dan riwayat pinjaman anggota sudah lunas atau belum. Akibatnya, kemungkinan terjadinya kesalahan pada proses transaksi menjadi lebih besar.

Semua transaksi, terutama yang berkaitan dengan pinjaman dan tabungan, didokumentasikan dalam catatan tulisan tangan, kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajibannya sangat dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang kemungkinan masalah yang mungkin timbul saat ini. Hasil usaha Koperasi Brawijaya Malang yang tersisa dapat dihitung secara tidak akurat karena potensi

kesalahan yang relatif tinggi ini dan kesulitan prosedur pencatatan yang disebabkan oleh banyaknya data.

KPRI UB terdiri dari unit usaha simpan pinjam (USP), atau koperasi yang mengelola simpanan anggota dan memberikan pinjaman, sesuai dengan prinsip fundamentalnya. Unit usaha toko adalah koperasi yang fungsi utamanya menyelenggarakan toko untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar. Permintaan pelanggan terhadap mesin fotocopy, arsip, dan kertas cetak. Perencanaan keuangan sederhana, membina hubungan yang kuat melalui sosialisasi anggota, dan arisan dengan revad sebagai peluang bisnis yang memungkinkan.

Penelitian mengenai kinerja keuangan koperasi di Universitas Brawijaya Malang akan dilakukan berdasarkan latar belakang informasi yang telah diuraikan di atas dengan judul **“Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya Malang Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya)”**

1.2. Rumusan Masalah

Mengingat latar belakang yang diberikan sebelumnya, berikut ini adalah keterbatasan signifikan dari beberapa temuan penelitian:

1. Bagaimana Rasio Likuiditas menilai kinerja keuangan Koperasi Karyawan Republik Indonesia Brawijaya Malang?

2. Bagaimana Rasio Solvabilitas menilai kinerja keuangan Koperasi Karyawan Republik Indonesia Brawijaya Malang?
3. Bagaimana Rasio Profitabilitas menilai kinerja keuangan Koperasi Karyawan Republik Indonesia Brawijaya Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Republik Indonesia Brawijaya Malang dengan menggunakan Rasio Likuiditas untuk mengetahui tingkat kekooperatifan karyawan
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Republik Indonesia Brawijaya Malang dengan menggunakan Rasio Solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Republik Indonesia Brawijaya Malang yang ditentukan dengan menggunakan rasio profitabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Lebih khusus lagi, diharapkan penelitian ini akan memberikan teori, pengetahuan, dan wawasan pada bidang konsentrasi manajemen keuangan.
 - b. Dapat berfungsi sebagai pemahaman dasar dan titik perbandingan untuk penelitian lebih lanjut tentang analisis kinerja keuangan dalam subjek dan studi yang sama.
2. Manfaat Praktis

- a. Buku-buku pustaka Universitas Tribhuwana Tungadewi dapat memuat hasil penelitian ini, yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber ilmu pengetahuan untuk memperluas dan memperoleh wawasan baru.
- b. Dapat memberikan informasi dan keahlian bagi para pembaca dan masyarakat di mana penelitian ini dilakukan.
- c. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperdalam pemahaman dan memudahkan penerapan ilmu pengetahuan ini dalam konteks penggunaan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan Civitas Akademika Koperasi Pegawai Negeri Sipil Republik Indonesia di Universitas Brawijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianus Husain As,Sri Rahayu (2020). *Analisis Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai Pada Tahun 2031-2017*
- Baswir, R. (2013), *Koperasi Indonesia edisi kedua*. Yogyakarta:BPFE
- Baharuddin, B. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (Kopemda) Kabupaten Maros. Jurnal Online Manajemen ELPEI, 67-77.*
- Dinastya, Saraswati, dkk 2013 Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009-2012) Jurnal fakultas administrasi Bisnis. Vol.No.2 Desember 2013*
- Erindani, 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Kencana Mulya Kota Kediri*
- Fadli,dkk (2012) *Analisis Keuangan Pada Koperasi Karyawan Kantor Kementerian Agama Kerawang.*
- Fahmi, I. (2017) *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta.*
- Fahmi,Irham .(2011) . *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama Bandung. Alfabeta*
- Ghosali.2015. *Dalam Penelitian dapat dilihat dari tolerance vaule dan variance Inflation faktor (VIF)*
- Harahap, S. S. (2015) *Analisis kritis atas laporan keuangan.*
- Hery, S. (2015). *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Kinerja Keuangan Jakarta: Grasindo.*
- Kasmir, D., & SE, M. M. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi). Jakarta : PT RajagrafindoPersada, JAKARTA*
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada*
- Keunang, S. A. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. Jurnal EMBA, Vol.1 No.4 Pp : 1993-2003.*

- Mait, H.A. 2013. Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal EMBA, Vol.1 No.3 Pp : 619-628.*
- M. Askiyanto. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan. Jurnal Fakultas Ekonomi.*
- M. Askiyanto. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri)*
- M. Askiyanto. 2021. Analisis Strategi Permodalan Yang Efektif Dalam Upaya Peningkatan Kondisi Keuangan. Jurnal Fakultas Ekonomi. Unitri*
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan (Vol. Empat). Yogyakarta: Liberty.*
- Muljono, D. (2012). Buku pintar strategi bisnis koperasi simpan pinjam. Yogyakarta: Andi.*
- Munawir, 2014, Laporan Keuangan hasil dari proses akuntansi*
- Pogoh, M. 2013. Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk. Jurnal EMBA . Vol.1 No.3 Pp : 669-679.*
- Ramadanti A.Z. & Dona, E. 2020. Analisis Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Pada Bank Nagari Pusat. Jurnal Ekonomi 1 (2). Akademi Keuangan dan Perbankan “Pembangunan” Padang*
- Rhamadana, R. B. 2016. Analisis Rasio keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H.M Samporna Tbk, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 5.*
- Salmatul Mardhiyah, S., & Saifuddin, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Keuangan Pada KPRI WARPEKA (Warga Pendidikan dan Kebudayaan) Gersik Periode Tahun 2019-2020. Business Management Analysis Journal (BMAJ), 5(1), 43-61.*
- Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, pasal 1 Angka 1.
- Undang-undang Per Koperasian nomor 17 Tahun 2012 (Pasal 1 Ayat 1)